

LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT
“PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG MANAJEMEN BENCANA
BANJIR PADA FASE MITIGASI DAN PREPAREDNESS DI DUSUN
GLONDONG RT 01 KASIHAN BANTUL YOGYAKARTA”



PENGUSUL:

Romdzati, S.Kep., Ns., MNS

(NIK: 198 20720 2009 1 0173104)

Pratiwi Nova A.	(20120320018)	Fajar Abrori	(20120320090)
Inda Resky Aulia	(20120320020)	Pathimatuz Zuhra	(20120320135)
Aris Handoko	(20120320021)	Endah Lisma S.	(20120320144)
Aulia Ayu N.	(20120320035)	Nur Sa'adah	(20120320150)
Chandra Kusuma	(20120320041)	Rizky Panyekar K.	(20120320175)
Baiq Laeli F.	(20120320045)	Indrajif M.	(20120320166)
Dwi Puji P.	(20120320071)		

DIBIYAI DANA PSIK FKIK UMY

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

2016

**LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT**

1. **Judul Pengabdian** : Pendidikan Kesehatan tentang Manajemen Bencana Banjir pada Fase Mitigasi dan *Preparedness* di Dusun Glondong Kasihan Bantul Yogyakarta
2. **Bidang** : Keperawatan
3. **Ketua Tim Pengusul**
 - a. Nama Lengkap : Romdzati, S.Kep., Ns., MNS
 - b. NIK : 198 20720 2009 1 0173104
 - c. Golongan : III b
 - d. Program Studi : Ilmu Keperawatan
 - e. Bidang Keahlian : Keperawatan Anak
 - f. Nomor HP : 08175455223
 - g. Alamat E- Mail : Romdzati@gmail.com
4. **Anggota Tim Pengusul**
 - a. Jumlah Tim : 13 Orang
 - b. Nama Anggota Tim :
 - Pratiwi Nova A. (20120320018)
 - Inda Resky Aulia (20120320020)
 - Aris Handoko (20120320021)
 - Aulia Ayu N. (20120320035)
 - Chandra Kusuma (20120320041)
 - Baiq Laeli F. (20120320045)
 - Dwi Puji P. (20120320071)
 - Fajar Abrori (20120320090)
 - Pathimatuz Zuhra (20120320135)
 - Endah Lisma S. (20120320144)
 - Nur Sa'adah (20120320150)
 - Rizky Panyekar K. (20120320175)
 - Indrajif M. (20120320166)
 - c. Lokasi Kegiatan : Rumah pribadi ketua RT 01 Dusun Glondong Kasihan Bantul Yogyakarta
 - d. Waktu Pelaksanaan : Minggu, 10 Januari 2016
 - e. Biaya Pengabdian : PSIK FKIK UMY: Rp. 200.000,-

Yogyakarta, 1 Januari 2016

Ketua Tim Pengusul



Romdzati, S.Kep., Ns., MNS
NIK: 198 20720 2009 1 0173104


Mengesahui,
Ka. Prodi PSIK FKIK UMY

Sri Sumaryani, M.Kep., Sp.Mat
NIK:173046

RINGKASAN

Bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan baik oleh faktor alam dan/atau faktor nonalam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis. Salah satu jenis bencana adalah banjir. Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki curah hujan berkisar 0,00 mm – 13,00 mm per hari sehingga wilayah DIY mempunyai potensi bencana alam, terutama berkaitan dengan bahaya geologi seperti banjir. Salah satu wilayah yang sangat berpotensi terkena bencana banjir adalah kabupaten Bantul. Sungai Winongo merupakan sungai yang terletak di daerah Kabupaten Bantul Desa Tirtonirmolo yang merupakan sungai yang berpotensi mengakibatkan bencana banjir khususnya wilayah dusun Glondong yang lokasinya paling dekat dengan sungai Winongo.

Banjir tidak dapat dihindari, namun masyarakat dapat mengurangi kemungkinan terjadinya banjir dan mengurangi dampaknya dengan melakukan tindakan-tindakan. Pada program pengabdian masyarakat di Dusun Glondong, warga diberikan penyuluhan kesehatan dengan topik Kesiapan/kesiapsiagaan (*Preparedness*) dan mitigasi. Perlunya manajemen bencana pada fase mitigasi dan kesiapsiagaan (*preparedness*) adalah sebagai upaya pemberdayaan masyarakat dan pengurangan dampak kerugian yang mungkin ditimbulkan jika banjir terjadi. Hal ini dapat menumbuhkan motivasi masyarakat untuk berperan sebagai masyarakat sadar bencana dan juga untuk meningkatkan pengetahuan warga sehingga warga mengetahui dan memahami apa yang harus dilakukan saat bencana banjir kembali terjadi

Dari evaluasi hasil diskusi didapatkan hasil bahwa beberapa warga masih belum memahami langkah – langkah dalam menghadapi banjir seperti mematikan aliran listrik saat banjir meninggi tiba – tiba, menyingkirkan barang – barang atau cairan berbahaya seperti gas LPG dan minyak tanah, dan mengenali alarm sistem peringatan dini berupa bunyi kentongan desa.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar pengesahan	ii
Ringkasan	iii
Daftar isi.....	iv
Lampiran.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi.....	1
B. Permasalahan Mitra.....	2
C. Solusi yang Ditawarkan.....	2
D. Tujuan Kegiatan.....	3
E. Manfaat Kegiatan.....	3
F. Target Luaran.....	3
G. Jadwal Kegiatan.....	3
H. Rincian Biaya.....	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Teori.....	5
BAB III METODE DAN MATERI	
A. Metode Penerapan IPTEKS	14
B. Alat dan Bahan.....	14
C. Prosedur Pelaksanaan Kegiatan.....	14
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Keterangan Umum Desa.....	18
B. Kependudukan.....	19
C. Perumahan dan Lingkungan Hidup.....	19
D. Fasilitas Pendidikan.....	20
E. Fasilitas Kesehatan.....	21
F. Sosial Budaya.....	21
G. Hiburan dan Olahraga.....	21

H. Angkutan, Komunikasi, dan Informasi..... 22

I. Pelaksanaan Penyuluhan Kesehatan..... 22

BAB V PENUTUP

Penutup..... 24

Daftar Pustaka..... 25

BAB I PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki iklim tropis dengan curah hujan berkisar 0,00 mm – 13,00 mm per hari. Hal ini menyebabkan Wilayah DIY mempunyai potensi bencana alam, terutama berkaitan dengan bahaya geologi, seperti banjir. Bahaya banjir, terutama berpotensi mengancam daerah pantai selatan Kabupaten Kulon Progo dan Kabupaten Bantul.^[1]

Sungai Winongo merupakan salah satu sungai yang alirannya berada di Kabupaten Bantul dengan panjang alur 43,75 km. Bagian hulu sungai Winongo ada di daerah Kaliurang atau sekitar Turi/Pakem. Daerah Aliran Sungai (DAS) sungai Winongo seluas ± 88,12 Km² Sungai Winongo melintasi wilayah Kabupaten Sleman, Kota Yogyakarta, dan Kabupaten Bantul. Sungai Winongo merupakan salah satu sungai perenial, yaitu suatu kondisi dimana curah hujannya yang tinggi, sementara sifat tanahnya permeabel dan akifernya tebal sehingga sangat berpotensi tinggi terjadi banjir.^[2] Aliran sungai Winongo melewati wilayah Dusun Glondong perdukuan Tirtonirmolo, Bantul. Pada tahun 2012, Dusun Glondong merupakan wilayah yang terkena dampak banjir paling parah akibat luapan sungai Winongo. Wilayah yang paling terkena dampak adalah wilayah RT 01, RT 02, dan RT 03 Dusun Glondong dan merendam setidaknya ratusan rumah warga setinggi kurang dari satu meter. Walaupun Demikian, tidak ada korban jiwa pada musibah tersebut.^[3]

Berdasarkan *windshield survey* yang dilakukan oleh anggota kelompok pada tanggal 9 Desember 2015 didapatkan data bahwa daerah dusun Winongo memiliki riwayat bencana gempa pada tahun 2006 dan 2010 serta bencana banjir pada tahun 2012. Kepala Dusun setempat mengatakan bahwa banjir merupakan jenis bencana yang sering terjadi meskipun rentang waktu kejadiannya tidak sampai 24 jam, namun keadaan curah hujan yang cukup tinggi belakangan ini mungkin dapat menjadikan bencana banjir dapat terulang kembali. Aliran sungai Winongo merupakan